

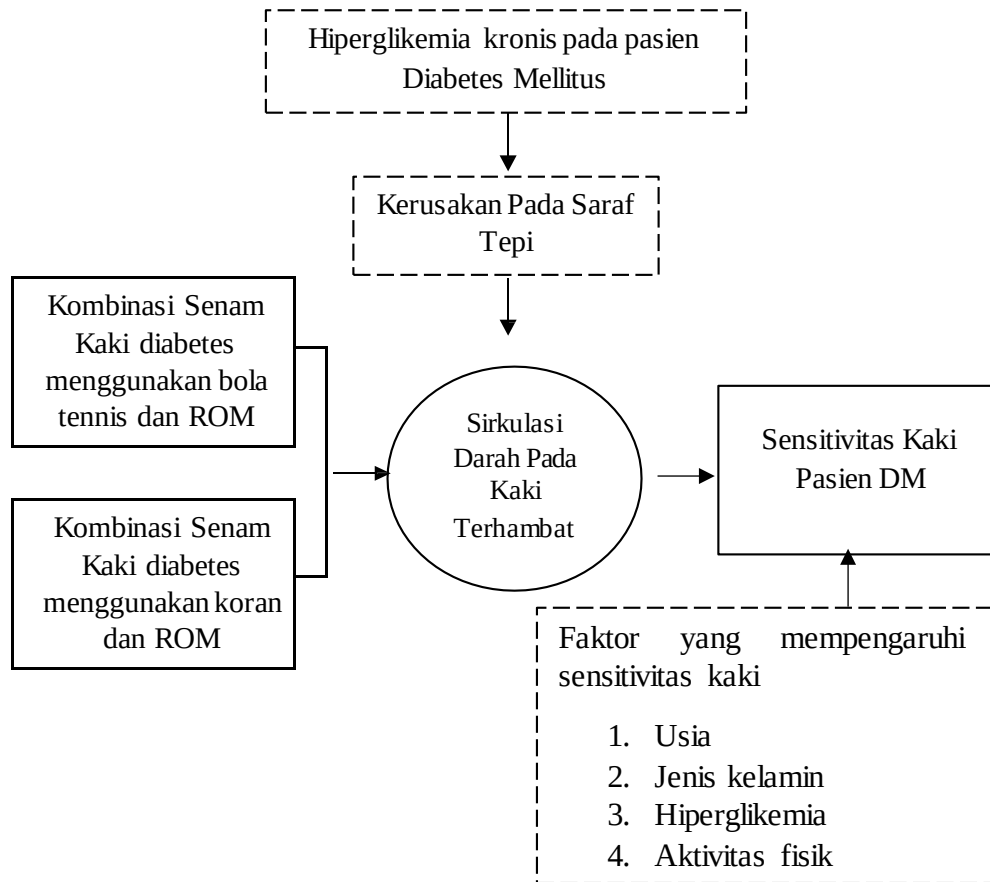
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah sebuah model yang mengaitkan berbagai variabel. Model ini dibentuk oleh peneliti setelah mengkaji berbagai teori yang ada, kemudian merumuskan teori sendiri sebagai dasar untuk penelitiannya. Kerangka konseptual mencakup variabel yang akan diteliti dan yang tidak, yang harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kerangka konseptual, peneliti dapat memiliki panduan yang jelas dalam memilih desain penelitian (Anggreni, 2022). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian senam kaki bola tennis dan ROM dengan senam kaki koran dan ROM terhadap sensitivitas kaki pasien DM di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karangasem II tahun 2024.

Dari kerangka konsep berikut dijelaskan bahwa dilakukan perlakuan senam kaki menggunakan media koran pada pasien DM untuk penurunan sensitivitas kaki. Usia, jenis kelamin, diet, hiperglikemia, aktivitas fisik, dan obesitas merupakan variabel pengganggu yang berpengaruh pada variabel *independent* yaitu senam kaki menggunakan koran dan bola tennis dan ROM dan variabel *dependent* yang dalam hal ini adalah sensitivitas kaki. Penelitian ini memiliki kerangka konsep sebagai berikut .



Keterangan:

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

—————> : Berpengaruh

Gambar 1 Kerangka Konsep penelitian efektivitas pemberian Senam Kaki bola tennis dan ROM dengan senam kaki koran dan ROM terhadap Sensitivitas Kaki Pasien DM

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

b. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, dimana jika variabel bebas berubah maka variabel lain ikut berubah. Dalam hal ini adalah senam kaki dengan bola tennis dan koran serta kombinasi ROM.

c. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dimana variabel terikat dapat berubah jika variabel bebas berubah. Dalam hal ini adalah sensitivitas kaki.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang melibatkan variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan, agar variabel tersebut dapat diukur bahkan diuji oleh peneliti maupun peneliti lain (Anggreni, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Cara Pengukuran (3)	Skala (4)
Variabel <i>Independent</i> : Senam Kaki menggunakan bola tennis	Senam yang dilakukan pada pasien DM dengan media bola tennis untuk memperkuat otot-otot kecil	Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Senam Kaki. Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Senam Kaki Menggunakan Bola Tennis	-
Variabel <i>Independent</i> : Senam kaki menggunakan koran	Gerakan kaki yang diberikan kepada pasien Diabetes Mellitus dengan menggerakkan kaki ke	Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Senam Kaki.	

	atas, kebawah, samping kiri dan kanan, dilakukan selama 3 Minggu 3 kali dalam 1 minggu dalam waktu 20 menit, dengan memposisikan responden duduk tegak dan kaki diletakan di lantai yang rata.		
Variabel <i>Independent</i> : ROM	Gerakan kaki yang diberikan pada pasien Diabetes Melitus mendorong kaki ke atas, bawah, putar kaki ke kiri dan ke kanan, dilakukan 3 kali seminggu selama 3 minggu.	Standar Oprasional Prosedur (SOP) <i>Range Of Motion</i>	
Variabel <i>Dependent</i> : Sensitivitas kaki	Tingkat kepekaan rangsangan pada telapak kaki pada pasien Diabetes Mellitus, diukur menggunakan <i>monofilament 10g</i> .	<i>Monofilament 10 g</i>	Interval Skor 1 : hasil positif, yaitu masih dapat merasakan sentuhan monofilament pada satu titik Skor 0 : hasil negatif, yaitu tidak dapat merasakan sentuhan monofilament pada 1 titik Total skor bervariasi antara 0-10

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau kesimpulan sementara yang berkaitan dengan masalah penelitian. bersifat sementara, Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun dalam bentuk rumusan masalah (Ramadhani, 2021) Hipotesis nul (H_0) ialah hipotesis yang menandakan tidak adanya korelasi antara variabel penelitian. H_0 : Tidak ada efektivitas pemberian senam kaki diabetes menggunakan bola tennis dengan senam kaki menggunakan koran dan ROM terhadap sensitivitas kaki pasien diabetes Melitus. Sedangkan H_a adalah hipotesis yang adanya korelasi namun tidak diketahui berada nilainya. H_a : pemberian senam kaki bola tennis dan ROM dengan senam kaki koran dan ROM efektif meningkatkan sensitivitas kaki pasien diabetes Melitus.